

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*), yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 2016). Penelitian penjelasan ini juga dinamakan penelitian pengujian hipotesis (*Testing Research*) dimana dilakukan pengujian terhadap hipotesis sesuai dengan yang digunakan. Pada penelitian *explanatory*, hipotesis yang dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap *turnover intention* dengan kepuasan kerja karyawan sebagai variabel mediasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun dengan alamat Jl. Yos Sudarso No.23, Patihan, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63123

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan dapat dikatakan penelitian populasi jika meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Suharsimi, 2016). Menurut Winarsunu (2006), populasi adalah seluruh individu yang dimasukkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih jumlahnya berdasarkan data yang

diperoleh dari kelompok individu yang sedikit jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian produksi Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun yaitu sebanyak 157 karyawan. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + 1Nd^2}$$

Keterangan :

- N = Ukuran populasi
- n = Ukuran sampel
- d = Presisi yang diterapkan
- 1 = Angka konstan

Populasi jika dihitung dengan menggunakan rumus tersebut dengan persisi 5% atau 0,05 maka mendapatkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + 1Nd^2} = \frac{157}{1 + 157(0,1)^2} = \frac{157}{2,57} = 61,08$$

Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 responden. Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan Sampel *proporsional random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Adapun proporsi jumlah sampel dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Bagian	Jumlah	Sampel
1.	Gilingan	56	$56/157 \times 61 = 22$
2.	Pemurnian	21	$21/157 \times 61 = 8$
3.	Masakan	40	$40/157 \times 61 = 16$
4.	Putaran	13	$13/157 \times 61 = 5$
5.	Pengemasan	27	$27/157 \times 61 = 10$
Jumlah		157	61

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari instansi dan mampu memberikan informasi. Adanya data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada para karyawan bagian produksi Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun yaitu sebanyak 61 karyawan yaitu mengenai kualitas kehidupan kerja, *turnover intention* dan kepuasan kerja.

2. Data sekunder

Data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai data mengenai jumlah karyawan yang masuk dan keluar pada tahun 2018 sampai 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuisisioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberi kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan. Kuisisioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena yang diteliti mengenai kualitas kehidupan kerja, *turnover intention* dan kepuasan kerja.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2018) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang digunakan oleh penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel bebas.

1) Kualitas kehidupan kerja (X)

Suatu kondisi dimana karyawan merasa aman, nyaman dan puas bekerja dalam suatu organisasi, sehingga dapat menimbulkan sikap positif dan semangat dalam bekerja di Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun. Indikator kualitas kehidupan kerja yaitu meliputi:

- a. Kompensasi yang tepat dan adil
- b. Lingkungan kerja yang aman dan sehat

- c. Kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan kemampuan pekerja
- d. Interaksi sosial ditempat kerja
- e. Hak-hak pegawai dalam kantor.

2) Kepuasan kerja (Z)

Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan karyawan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat rasa puas atau positif pegawai dalam mendapat imbalan yang setimpal dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dari organisasi tempat mereka bekerja di perusahaan. Indikator variabel kepuasan kerja yaitu sebagai berikut:

a. Sikap terhadap pekerjaan

Kesesuaian dengan beban tugas atau pekerjaan yang harus diselesaikan karyawan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun

b. Sikap terhadap keahlian yang dibutuhkan

Kesesuaian tugas atau pekerjaan dengan keahlian yang dimiliki karyawan.

c. Sikap terhadap supervisi atasan

Kepuasan terhadap perilaku pimpinan pada Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun.

d. Sikap terhadap imbalan

Kepuasan tentang besarnya upah atau gaji yang diberikan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun

e. Kesempatan/peluang promosi

Kepuasan atas kesempatan yang sama untuk mendapatkan promosi jabatan di perusahaan.

f. Sikap terhadap budaya kerja

Kepuasan dengan sistem kerja yang ditetapkan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun.

g. Sikap terhadap hubungan antara rekan kerja

Kepuasan mengenai hubungan kerja antar karyawan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun.

3) *Turnover Intention* (Y)

Turnover intention adalah hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan pasti meninggalkan organisasi. Indikator *turnover intention* yaitu meliputi:

a. Pikiran-pikiran untuk berhenti (*thoughts of quitting*)

b. Keinginan untuk meninggalkan (*intention to quit*)

c. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (*intention to search for another job*).

G. Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel adalah skala *likert*.

Skala likert adalah suatu cara yang sistematis untuk memberi penilaian pada indeks. Salah satu cara yang paling seseorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban : Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak setuju, dan Sangat tidak setuju. Jawaban ini di beri skor 1 sampai 5 (Singarimbun dan Effendi, 2016). Setiap pertanyaan yang ditujukan kepada responden merupakan pertanyaan interval suatu konsisten sikap dan dinilai dengan jawaban yang diberikan, dengan menggunakan skala pengukuran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Skor Jawaban Responden

No.	Jawaban	Kualitas kehidupan kerja	Kepuasan Kerja	<i>Turnover Intention</i>
1	Sangat Setuju	5	5	5
2	Setuju	4	4	4
3	Netral	3	3	3
4	Setuju	2	2	2
5	Sangat tidak setuju	1	1	1

Sumber: Sugiyono (2018)

Keterangan:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Jawaban Setuju diberi skor 4
- c. Jawaban Netral diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Widayat (2004) validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistimatis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini, digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ terdapat data yang valid. Nilai r_{hitung} dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor Total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relatif sama bisa dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut mantab.

Suatu alat ukur yang mantab tidak berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, (Arikunto, 2016). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana :

k = Banyaknya belahan tes

s_j^2 = Varian belahan j; j= 1,2,...k

s_x^2 = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

I. Teknik Analisa Data

1. Analisis Rentang Skala

Digunakan untuk mengetahui *turnover intention*, kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja karyawan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun.

Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Di mana:

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{61(5-1)}{5} \\ &= \frac{244}{5} \\ &= 48,8=49 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk penilaiannya:

Tabel 3.2

Penilaian Rentang Skala

Rentang Skala	<i>turnover intention</i>	Kualitas kehidupan kerja	Kepuasan Kerja
61-109	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
110-158	Rendah	Tidak Baik	Rendah
159-207	Cukup	Cukup	Cukup
208-256	Tinggi	Baik	Tinggi
257-305	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi:

a) Uji Normalitas

Distribusi normal merupakan distribusi kontinyu yang mensyaratkan variabel yang diukur arus kontinyu. Uji normalitas bertujuan menguji variabel dependen, variabel independen atau keduanya dalam sebuah model regresi, mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2018) "Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya". Dasar pengambilan keputusan uji normalitas antara lain:

- a. Jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) "Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya". Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Hal yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik - titik tertentu yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang mengandung multikolinieritas menyebabkan kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel bebas, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas akan menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.

3. Analisis Jalur

Analisis jalur atau path analysis merupakan teknik statistika yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara beberapa variabel. Analisis jalur dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat

antara satu perubahan dengan perubah lainnya. Ukuran yang digunakan adalah koefisien jalur (Ghozali, 2018).

a. Persamaan struktural

Sesuai dengan kerangka pemikiran maka dapat dibuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dengan persamaan:

$$Z = \beta_1 X$$

$$Y = \beta_2 X + \beta_3 Z$$

Keterangan:

Y = Variabel *turnover intention*

X = Variabel Kualitas kehidupan kerja

Z = Variabel Kepuasan Kerja

B = Koefisien Regresi

b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.

Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturalnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

2. Uji Hipotesis

Tahap pengujian hipotesis penelitian:

- a. Ho: Kualitas kehidupan kerja tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun

Ha Kualitas kehidupan kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun

b. Ho: Kualitas kehidupan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun

Ha: Kualitas kehidupan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun

c. Ho: Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun

Ha : Kepuasan kerja berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun

Untuk melakukan pengujian hipotesis 1,2 dan 3 maka digunakan uji t. Analisis uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

Formulasi analisis uji t menurut Supranto (2001), adalah:

$$t = \frac{b_1}{Sb}$$

keterangan :

b₁ = Bobot Regresi

Sb = standar error

Sedangkan pada uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

2) Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

b. Uji Sobel (*Sobel Test*)

H_0 : Kepuasan kerja tidak mampu memediasi pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap *turnover intention* karyawan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun

H_a : Kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap *turnover intention* karyawan Pabrik Gula Rejo Agung Baru Kota Madiun.

Alat untuk menguji apakah variabel Z (kepuasan kerja) melalui variabel intervening (antar) yang menghubungkan antara variabel X (kualitas kehidupan kerja) terhadap variabel Y (*turnover intention*). Uji signifikansi pengaruh tidak langsung, dilakukan dengan menghitung nilai t, dengan rumus :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} \quad \text{atau} \quad t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Keterangan.

a = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel mediasi.

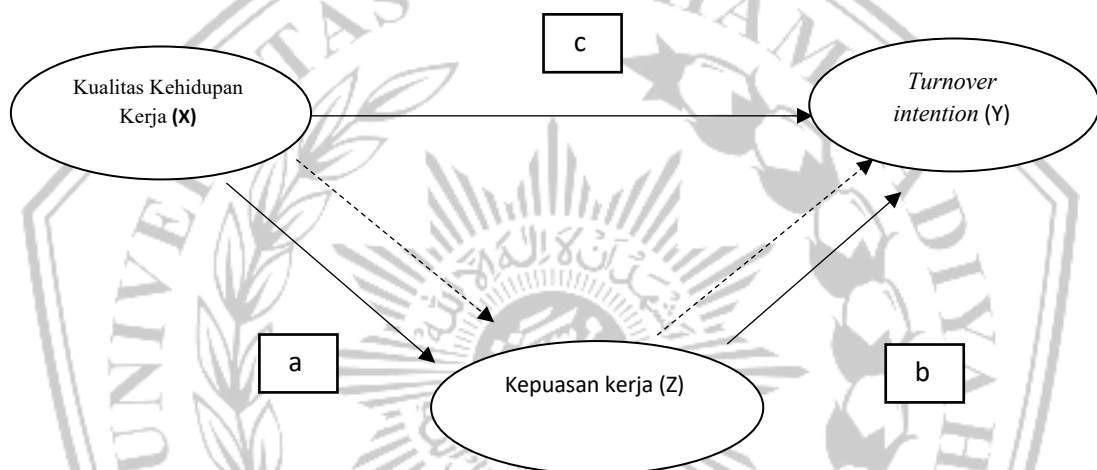
b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen.

SE_a = standart error of estimation dari pengaruh variabel *independent* terhadap variabel mediasi.

SE_b = standart error of estimation dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

Dimana :

Nilai t hitung dibandingkan nilai tabel, jika t hitung $>$ nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.



Gambar 3.1 Hubungan Langsung dan Tidak Langsung

Gambar diatas variabel X mewakili kualitas kehidupan kerja, variabel Z mewakili kepuasan kerja dan variabel Y mewakili *turnover intention* Pada gambar Panel c, variabel X berpengaruh langsung terhadap variabel Y atau sering disebut *dirrect offec*, sedangkan pada gambar Panel a-b, menggambarkan bentuk mediasi sederhana yaitu ada pengaruh tidak langsung variabel X menuju variabel Y melalui variabel Z sebagai variabel mediator.

Hubungan sederhana antara variabel X dan variabel Y sering disebut dengan *total effect* (pengaruh total) dengan nilai koefisien total effect adalah c, koefisien c merupakan koefisien pengaruh langsung dari variabel kualitas

kehidupan kerja (X) menuju variabel *turnover intention* (Y) setelah mengendalikan variabel kepuasan kerja (Z). Pada gambar 3.1 pengujian hubungan mediasi dapat dilakukan dengan cara uji sobel dan mediasi yang dikembangkan oleh Hayes dan Preacher (2014) dengan menggunakan SPSS. Untuk melihat pengaruh mediasi dari uji sobel dan *bootstrapping* dapat dilihat dari signifikansi *indirect effect*. Jika signifikansi *indirect effect* lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh tidak langsung dari X terhadap Y melewati Z. Sebaliknya, jika signifikansi *indirect effect* lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh tidak langsung dari variabel X terhadap variabel Y melewati variabel Z.

